

I .PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran berupa pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi warga negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis, mendukung perkembangan moral dan pengetahuan mengenai kenegaraan bagi para siswa Sekolah Menengah Pertama. Indikator yang menunjukkan keberhasilan dari pemberian mata pelajaran Kewarganegaraan adalah perilaku keseharian dan prestasi belajar siswa-siswi di Sekolah Menengah Pertama. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. (Asnawi, 2009: 08).

Setiap guru memiliki pandangan masing-masing mengenai suatu keberhasilan dari proses belajar mengajar, namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya berpedoman pada kurikulum yang berlaku untuk melihat keberhasilan atau prestasi belajar siswa. Prestasi belajar di bidang pendidikan merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor serta nilai ujian tulis yang diberikan oleh guru setelah

mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

Tabel 1.1 Data prestasi hasil ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII A pada semester 1 SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jenis Kelamin	Nilai		Jumlah Siswa
		< 70	≥ 70	
1	Putra	16	1	17
2	Putri	18	3	21
	Jumlah Siswa	34	4	38
	Persentase	90 %	10%	100%

Sumber : Data guru PKn SMP Negeri 21 Bandar Lampung

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada ujian semester ganjil siswa kelas VII.A SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 4 siswa (10%) dan yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 34 siswa (90%). Bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), maka siswa tersebut harus mengikuti remedial atau perbaikan.

Nilai Kewarganegaraan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal yang mempengaruhi nilai tersebut adalah faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), dan faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan). Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor keluarga (cara orang tua

mendidik, relasi antar anggota keluarga), faktor sekolah (ketersediaan literature, kurikulum, interaksi guru dan siswa, disiplin sekolah dan metode mengajar guru). Metode mengajar oleh guru memberikan peranan cukup besar terhadap perolehan nilai siswa. Metode belajar yang hanya sebatas ceramah akan memberikan kontribusi yang kecil terhadap nilai siswa sehingga diperlukan perlakuan latihan soal pada saat pertemuan. Pemberian latihan soal akan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulas kembali materi yang didapat pada saat pemberian ceramah oleh guru mata pelajaran kewarganegaraan.

Keberhasilan pemberian latihan soal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyertainya, yaitu waktu pemberian latihan, sistematika pemberian latihan soal dan intensitas (volume) latihan soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran Kewarganegaraan. Latihan merupakan pengulangan suatu aktifitas yang bertujuan agar individu dapat menguasai suatu materi atau aktifitas secara baik. Pemberian latihan soal akan sangat ditentukan keefektifannya jika intensitas yang diberikan juga sesuai dengan kebutuhan siswa SMP Negeri 21 Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti beranggapan perlu mengetahui bagaimana pengaruh tingkat intensitas pemberian latihan soal terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII di SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar
2. Intensitas pemberian latihan soal
3. Motivasi dalam proses pembelajaran
4. Metode pembelajaran

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ,maka pembatasan masalah pada penelitian ini lebih fokus pada intensitas pemberian latihan soal dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dapat di rumuskan sebagai berikut “ Bagaimana Pengaruh Tingkat Intensitas Pemberian Latihan Soal Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII Di SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh tingkat intensitas pemberian latihan soal

terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII Di SMP N 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

1.5.2 Kegunaan Penelitian

1.5.2.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian tentang pengaruh tingkat intensitas pemberian latihan soal terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII di SMP N 21 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013, secara teoritis mengembangkan konsep, teori, prinsip, dan prosedur ilmu pendidikan yang termasuk ke dalam ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan yang mengkaji tentang hak untuk mendapatkan pendidikan dengan lebih baik.

1.5.2.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai motivasi bagi peneliti pada khususnya dan bagi guru pada umumnya guna meningkatkan potensi atau kemampuannya dalam dunia pendidikan.
2. Sebagai informasi dan pertimbangan metodologis bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan mengenai peningkatan prestasi belajar siswa melalui pemberian latihan soal.

3. Memberikan masukan kepada guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.
4. Mengoptimalkan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik
5. Bagi sekolah penelitian ini berguna untuk memberikan dukungan, fasilitas dan sarana dalam mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Kewarganegaraan guna meningkatkan prestasi belajar dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban dalam mengikuti proses pembelajaran, yang merupakan bentuk pelayanan pembelajaran yang menjadi hak warga negara.

1.6.2 Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

1.6.3 Ruang Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini adalah pemberian latihan soal yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

1.6.4 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah penelitian ini adalah SMP Negeri 21 Bandar Lampung

1.6.5 Ruang Lingkup waktu

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan selesainya penelitian ini.